

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan ada beberapa faktor yang berhubungan dengan manajemen laktasi pada ibu bekerja di PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Tuban. Faktor pengetahuan adalah faktor yang paling berhubungan dengan manajemen laktasi dengan nilai $p=0,001$, dukungan lingkungan kerja dengan nilai $p=0,005$, sosial budaya dengan nilai $p=0,007$ dan dukungan suami dengan nilai $p=0,031$

Faktor usia merupakan faktor yang paling tidak berhubungan dengan manajemen laktasi pada ibu bekerja dengan nilai $p=0,640$, sedangkan untuk faktor dukungan keluarga memiliki nilai $p=0,311$ dan faktor pendidikan memiliki nilai $p=0,212$

6.2 Saran

6.2.1 PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Cabang Tuban

Membuat kebijakan tertulis yang berlaku bagi pekerja wanita yang sedang dalam masa menyusui untuk memberikan ASI eksklusif, menyediakan fasilitas ruang laktasi, dan memberikan waktu khusus untuk pemerah ASI. Selain itu tenaga kesehatan di tempat kerja harus mengencarkan lagi promosi manajemen laktasi (ASI perah) dengan bekerjasama dengan pihak puskesmas, dinas kesehatan, atau instansi terkait agar PT. Bank Rakyat Indonesia dapat mendukung sepenuhnya program ASI eksklusif.

6.2.2 Karyawan

Untuk karyawan wanita yang sedang dalam masa menyusui diharapkan untuk tetap memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.

Karyawan harus berdiskusi dengan atasan untuk memberikan mendapatkan dukungan, waktu dan fasilitas yang memadai agar bisa memerah ASI dai jam kerja.

Pekerja harus bijak dalam menanggapi tradisi, mitos, dan kepercayaan tentang menyusui. Selain itu, pekerja juga harus sering berdiskusi dengan pengaush bayi dan melatih pengasuh bayi untuk menyajikan ASI perah

6.2.3 Peneliti Selanjutnya

Menciptakan kondisi lingkungan yang aman dan nyaman terutama penerapan ergonomi, rotasi pekerjaan secara periodik dan libur kerja serta rekreasi, pemberian latihan fisik secara teratur dan terukur, mengurangi beban kerja dan memberikan waktu istirahat yang cukup, peningkatan kesejahteraan dan kesehatan tenaga kerja termasuk upah, gizi kerja dan tempat tinggal yang dekat dengan lokasi kerja, perhatian dan perlakuan khusus pada kelompok tertentu seperti tenaga kerja beda usia, wanita hamildan menyusui, tenaga kerja dengan kerja gilir di malam hari.